



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari peneliti dapat disimpulkan bahwa bentuk perubahan bunyi bahasa Jawa Rembang dalam *tafsir al-Ibrīz* yaitu *Pertama*, variasi bebas yang terdapat perubahan huruf vokal /e/ menjadi /a/ yang terdapat dalam kata *cerita* menjadi *carita*. *Kedua* protesis, terdapat huruf vokal /a/ penambahan fonem pada awal kata, Kata tersebut adalah *mbangkangi* menjadi *ambangkang*. *Ketiga* epentesis, penambahan huruf vokal ditengah kata yaitu kata *nuprih* menjadi *nuperih*. *Keempat* paragoge, Penambahan huruf vokal dan konsonan di akhir kata yaitu kata *diemutake* menjadi *diemutaken*. *Kelima* aferesis, penanggalan fonem pada awal kata yaitu kata *sira* menjadi *ira*. *Keenam* sinkope, penanggalan fonem pada tengah kata yaitu kata *Nasrani* menjadi *Nasoro*. *Ketujuh* apokope, penanggalan fonem pada akhir kata yaitu pada kata *sedelok* menjadi *sedelo*. *Kedelapan* kontraksi, penyusutan-perubahan fonem yaitu kata *utawa* menjadi *toh*. Beberapa proses tersebut akan dianalisis dari segi perubahan bunyi bahasa Jawa Rembang dalam *Tafsir al-Ibrīz*.

Sementara faktor penyebab adanya perubahan bunyi dalam *tafsir al-Ibrīz* terdapat tiga perubahan yaitu *pertama*, perubahan bunyi vokal, *kedua* perubahan fitur bunyi semivokal, *ketiga* perubahan bunyi fitur konsonan. Ketiga Perubahan tersebut dapat diterapkan dalam kajian fonologi dalam *Tafsir al-Ibrīz* yang mana membahas tentang perubahan bunyi dalam tafsir

tersebut. Meliputi beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam fonologi bahasa Jawa dalam *Tafsīr al-Ibrīz* ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap *Tafsīr al-Ibrīz* karya Bisri Musthofa. Penelitian ini mengkaji surah al-Baqarah pada Juz 1 tentang proses variasi fonologinya dengan menggunakan teori Marsono. Penelitian ini juga bisa dipadukan menggunakan teori-teori dari beberapa tokoh ahli bahasa Jawa lainnya yaitu Sri Catur Wisnu Sasongko, Abdul Chaer, Ida Zulaeha dan masih banyak lagi. Penelitian ini juga bisa dikaji dalam bidang sejarah, dialek, maupun variasi bahasanya. Penelitian ini juga bisa dilanjutkan dengan kajian fonologi di surah-surah lainnya, karena di penelitian ini hanya mengkaji 1 Juz saja dalam surah al-Baqarah.

